ABSTRAK

Umam, Muh Muslihul 10220001, ***Kemitraan Usaha Petani Dalam Perspektif Hukum Islam studi kasus Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.*** Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Suwandi M.H.

Kata Kunci ; Kemitraan, Bagi Hasil

Indonesia yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, yang tentu saja ingin mendapatkan hidup yang lebih baik dengan didukung semakin banyaknya perkembangan teknologi pertanian saat ini. Sehingga Pertanian perlu dikembangkan agar semakin maju, efisien dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian. yaitu dengan mengadakan kemitraan dengan pihak Cakra Tani selaku agen dari perusahaan penyedia benih dengan petani mitra di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Adapun akad yang digunakan adalah kerjasama bagi hasil dengan ketentuan di awal perjanjian.

Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Petani dengan Cakra Tani di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar ditinjau dari Hukum Islam.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian empiris yang langsung terjun kelapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap kerjasama antara pihak Cakra Tani dengan petani mitra dan dilanjutkan analisa data dengan metode analisis kualitatif deskriptif untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akad kerjasama yang dilakukan antara pihak Cakra Tani dengan petani secara umum tidak sesuai dengan aturan hukum Islam. Hal ini terkait dengan objek *muzara'ah* dimana petani lebih mendominasi dalam pembagian kerja sedangkan pihak Cakra Tani yang hanya sebagai pihak penyedia bibit dan sebagai pihak yang membeli hasil panen petani.